



Warga Diundang Hadiri Kenduri Jogja

UMBULHARJO -- Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto mengundang seluruh komunitas atau kelompok warga untuk menghadiri Kenduri Jogja yang akan diselenggarakan Minggu (5/12) pagi. Acara yang digagas Herry dan Komandan Kodim Yogyakarta, Letkol Arudji Anwar itu mengelengahkan spirit "Ayo ke Jogja".

"Acara ini digelar untuk menunjukkan kepada masyarakat luar bahwa Jogja nyaman dan aman dikunjungi setelah bencana erupsi Gunung Merapi, dan kita siap, menerima kunjungan," ujar Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yulia Rustyaningih di Ruang Pertemuan Bawah Balaikota Timoho, Jumat (3/12), mengutarakan Kenduri Jogja dipusatkan di dua tempat, Tugu Jogja dan kawasan Titik Nol kilometer, dimulai pukul 06.00.

Dikatakan, setiap komunitas atau kelompok diminta membawa tumpeng untuk dimakan bersama. Selain itu disiapkan sebuah tumpeng besar terdiri dari nasi putih, *gudhangan* dan *urap*, telur rebus, dan tujuh *ingkung* (masakan ayam utuh).

Menurut rencana, Sri Sultan Hamengku Buwono X akan memotong tumpeng secara simbolik sebagai tanda dimulainya kenduri. Sebanyak tujuh *ingkung* untuk melengkapi tumpeng kenduri merupakan simbolisasi dari ajaran Jawa "pitutur, pitedah, pitulungan" (nasihat, petunjuk, pertolongan).

Selain kelompok warga masyarakat, dia mengutarakan, banyak komunitas menyata-

kan akan menghadiri Kenduri Jogja. Mereka berasal dari komunitas pariwisata, komunitas seni budaya, komunitas becak dan andong, komunitas hotel dan restoran, serta komunitas dan pengusaha Malioboro.

Sementara itu, Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD) Yogyakarta, serta Karang Taruna Kota Yogyakarta, akan mengadakan Gelar Seni Pemuda Nusantara dan Deklarasi Gerakan Jogjaku Jogja Kita Aman dan Nyaman, di pelataran Monumen SO 1 Maret 1949, Sabtu (4/12) nanti malam.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta, Murnanto Dwi Sutono di Balaikota Timoho, Kamis (2/12), mengatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan citra Jogja sebagai kota yang aman dan nyaman untuk dikunjungi serta ditinggali, setelah bencana erupsi Gunung Merapi.

"Kegiatan ini juga merupakan bentuk kebersamaan dan meningkatkan jalinan persaudaraan kekeluargaan pemuda nusantara yang ada di Jogja, dalam rangka memupuk bingkai persatuan dan kesatuan sesama pemuda Indonesia yang tumbuh dan hidup, serta cinta kepada Jogja," ujarnya.

Deklarasi dimeriahkan pertunjukan seni oleh pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah luar Jogja, antara lain Sulawesi Barat, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, dan Papua. Juga menampilkan kebudayaan seni-Sanggar Nusantara. (fir)

kan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

san Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005